

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu Hubungan Intensitas Pemberian ASI Terhadap Berat Badan Bayi Prematur Pasca Pelepasan *Orogastric Tube* (OGT) di Ruang NICU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada 20 responden maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik ibu yaitu sebagian besar berumur 26-35 tahun 15 orang (50%), pendidikan paling banyak SMA 10 orang (33,3%). Karakteristik bayi dalam penelitian ini paling banyak berjenis kelamin laki-laki 20 bayi (66,7%), usia kehamilan paling banyak 35 minggu 11 bayi (66,7%) dan berat lahir rata-rata 1777 gram.
2. Intensitas menyusui dengan hasil kategori baik 20 orang (66,7%) dan kenaikan berat badan bayi kategori baik sebanyak 21 orang (70%).
3. Terdapat hubungan antara intensitas menyusui dengan kenaikan berat badan bayi premature pasca pelepasan *orogastric tube* ditunjukkan dari nilai r hitung sebesar 0,463 dengan p -value sebesar $0,01 < 0,05$ (α).

B. Saran

1. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi perawat, supervisi kepala ruang dan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan yang standar bagi pasien.

2. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan merupakan media bagi perawat khususnya dalam bidang kesehatan dalam menetapkan ilmu dan menambahkan wawasan mengenai intensitas menyusui bayi yang sesuai dengan pedoman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan salah satu referensi dalam melakukan penelitian yang terkait hubungan intensitas menyusui dengan kenaikan berat

badan bayi prematur, kedepannya berinovasi dengan variable lain yang berhubungan dengan kenaikan berat badan bayi prematur.